

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN
KUADRAT DI KELAS VIII SMP NEGERI 3
PERBAUNGAN**

**Surtiani
(4123111082)
ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi persamaan kuadrat di kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 3 Perbaungan dengan jumlah siswa 38 orang dan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi persamaan kuadrat di kelas VIII-6 SMP Negeri 3 Perbaungan tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen penelitian ini terdiri dari tes, wawancara dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa, wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 3 Perbaungan khususnya materi persamaan kuadrat dan memperoleh data tentang kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan sebagai bahan refleksi dalam menentukan tindakan pada siklus II yang dilakukan setelah hasil tes pada siklus I diperiksa dan observasi digunakan untuk mengetahui proses kegiatan siswa selama pembelajaran.

Penelitian ini dibagi atas 2 siklus. Setiap pertemuan dilaksanakan observasi dengan memperhatikan observasi pembelajaran dan diakhir dari siklus diberikan tes pemahaman konsep matematika siswa. Hasil observasi proses pembelajaran berlangsung dengan baik yaitu dari hasil observasi di siklus I rata-rata mencapai 2,7 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan di siklus II rata-rata mencapai 3,6 dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil analisis tes pemahaman konsep yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, hasil belajar siswa (70) secara klasikal masih belum tercapai karena hanya 27 siswa (71,05%) yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 74,16. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, hasil belajar siswa (70) secara klasikal telah tercapai yaitu 33 siswa (86,84%) yang tuntas dengan nilai rata-rata 85,66. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa besar peningkatan pemahaman konsep siswa dari siklus I ke siklus II adalah 15,79%.

Karena hasil tes pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dan ketuntasan belajar klasikal telah tercapai dan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep siswa sehingga pelaksanaan tindakan diakhiri. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Perbaungan.